

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi yang berkelanjutan menjadi sebuah metode dalam sistem transportasi yang fokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi yang efisien, serta peningkatan kualitas hidup di daerah perkotaan. Ide ini dapat diwujudkan melalui strategi pembangunan yang seimbang antara kemajuan ekonomi, kehidupan sosial, dan perlindungan lingkungan, sehingga kota dapat menjadi tempat tinggal yang nyaman untuk generasi sekarang dan yang akan datang. Tujuan Kota Hijau adalah menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, melalui kombinasi strategi tata ruang, infrastruktur, dan pembangunan sosial (Ni'am & Siswahyudi, 2024).

Kota Malang merupakan salah satu kota terbesar di Jawa Timur, Indonesia. Kota ini di kenal sebagai tujuan wisata dengan udara sejuk karena terletak di dataran tinggi di kaki Gunung Bromo, Gunung Semeru, dan Gunung Arjuna. Malang sering di sebut sebagai “Parisnya Jawa Timur” karena keindahan alam, budaya, dan sejarahnya. Berkembangnya Kota Malang sebagai pusat pendidikan, bisnis, dan pariwisata menyebabkan meningkatnya mobilitas penduduknya. Mobilitas ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di jalan-jalan utama, termasuk Jalan Soekarno Hatta, salah satu jalan tersibuk di kota ini, pasalnya kawasan sekitar jalan Soekarno Hatta merupakan kawasan pemukiman dan lokasi kampus Universitas Brawijaya dan Politeknik Negeri Malang akibatnya, isu-isu seperti kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan meningkatnya emisi gas rumah kaca menjadi masalah yang semakin serius (Dwi Ratnaningsih, 2022).

Sektor transportasi khususnya transportasi darat mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan karena menjadi sarana penghubung suatu

tempat dengan tempat lainnya. Regulasi di bidang ini harus menjadi prioritas utama, terutama mengingat perkembangan mobil yang semakin meningkat. Permasalahan yang kita hadapi saat ini khususnya di bidang transportasi darat antara lain kemacetan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, dan pencemaran udara (Dinas Perhubungan Kota Malang, 2023). Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat, penggunaan kendaraan pribadi pun meningkat. Oleh karena itu, ada permintaan akan sumber energi ramah lingkungan yang dapat mengurangi efek pemanasan global dan emisi karbon dioksida. Mengatasi permasalahan tersebut dengan berbagai cara memerlukan perubahan perilaku yang konstruktif dan struktural, termasuk penerapan konsep transportasi ramah lingkungan (Ni'am & Siswahyudi, 2024). Dalam rangka pengembangan transportasi berkelanjutan (*green transportation*) dengan meningkatnya potensi sepeda dalam transportasi Kota Malang, maka diperlukan inovasi dalam pengembangan sistem transportasi umum massal (*mass rapid transit*) termasuk kendaraan tidak bermotor khususnya sepeda. Oleh karena itu, sistem ini perlu di promosikan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap mobil (Dwi Ratnaningsih, 2022).

Berdasarkan temuan di atas, jalur khusus sepeda harus di rencanakan di Jalan Soekarno Hatta untuk memungkinkan pengguna bersepeda dengan aman dan nyaman tanpa mempengaruhi kinerja ruas jalan Soekarno Hatta. Potensi sepeda dalam sistem transportasi Kota Malang semakin meningkat dan perlu adanya upaya penggalangan dana untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap mobil. Bersepeda tidak hanya membantu mengurangi emisi Co<sub>2</sub>, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi penggunanya. Prakarsa ini akan menunjukkan bahwa pemisahan moda mobil ke sepeda bermanfaat bagi semua pengguna jalan, dengan mempertimbangkan penerapannya, replikasinya, dan kemampuannya untuk meningkatkan pengembangan angkutan umum dan pejalan kaki yang saat ini kurang. Berdasarkan analisis terhadap sepeda yang akan melintasi jalan Soekarno Hatta, jalur sepeda tersebut di peruntukkan untuk

olah raga bukan angkutan barang. oleh karena itu, penting untuk melakukan studi penerapan jalur sepeda di Jalan Soekarno Hatta. Studi ini memberikan gambaran tentang peluang, tantangan, dan solusi untuk membangun jalur sepeda di Kota Malang, dan berfungsi sebagai referensi bagi para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya yang mengembangkan pilihan.

## **1.2 Identifikasi Permasalahan**

Kota Malang mengalami peningkatan mobilitas masyarakat seiring pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan sektor lainnya. Jalan Soekarno Hatta merupakan salah satu jalan utama dengan kepadatan lalu lintas yang tinggi. Meskipun bersepeda di anggap sebagai moda transportasi yang ramah lingkungan, penggunaannya masih terbatas karena berbagai pembatasan. Oleh karena itu, untuk memahami faktor-faktor yang menghambat pembangunan jalur sepeda di jalan ini, perlu diidentifikasi area-area yang bermasalah.

Dengan mempertimbangkan situasi yang ada, masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi:

a) Tidak adanya infrastruktur jalur sepeda

Jalan Soekarno Hatta belum memiliki jalur sepeda yang terintegrasi dengan baik, sehingga pengendara sepeda harus berbagi jalan dengan kendaraan bermotor. Hal ini meningkatkan resiko kecelakaan.

b) Rendahnya pengguna sepeda

Meskipun bersepeda merupakan moda transportasi yang ramah lingkungan, penggunaannya masih terbatas karena kurangnya fasilitas seperti jalur khusus dan tempat parkir sepeda yang layak.

c) Meningkatnya kemacetan lalu lintas dan polusi udara

Peningkatan pesat jumlah kendaraan bermotor telah menyebabkan meningkatnya kemacetan lalu lintas dan polusi udara (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2025). Memasang jalur sepeda khusus dapat menjadi solusi untuk mengurangi ketergantungan pada mobil.

d) Kurangnya regulasi dan kesadaran publik

Rendahnya kesadaran publik terhadap pentingnya transportasi berkelanjutan menjadi kendala pembangunan jalur sepeda. Lebih jauh lagi, tidak ada kebijakan yang jelas untuk mempromosikan sepeda sebagai moda transportasi tambahan.

e) Keterbatasan ruang jalan

Tantangan dalam menerapkan jalur sepeda meliputi keterbatasan ruang jalan, penolakan dari pengendara, dan kurangnya koordinasi antara pemerintah daerah dan pemangku.

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari judul "Penerapan Jalur Pesepeda Di Jalan Soekarno Hatta Sebagai Upaya Mendorong Transportasi Ramah Lingkungan Di Kota Malang", yaitu sebagai berikut:

1) Cakupan wilayah

Studi ini hanya berfokus pada penerapan jalur sepeda di Jalan Soekarno Hatta sebagai upaya untuk mendukung transportasi ramah lingkungan di Kota Malang dan tidak mencakup wilayah lain di Kota Malang atau lainnya.

2) Aspek transportasi yang di pertimbangkan

Dalam studi ini, jalur sepeda di bahas hanya sebagai bagian dari pilihan transportasi ramah lingkungan, tanpa mempertimbangkan pilihan transportasi lain seperti angkutan umum atau kendaraan listrik.

3) Faktor-faktor yang diteliti

Faktor-faktor utama yang di analisis dalam penelitian ini meliputi keadaan infrastruktur bersepeda saat ini, persepsi publik mengenai penggunaannya, kebijakan pemerintah yang relevan, serta tantangan dan peluang dalam implementasinya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari judul "Penerapan Jalur Pesepeda Di Jalan Soekarno Hatta Sebagai Upaya Mendorong Transportasi Ramah Lingkungan Di Kota Malang", yaitu:

- 1) Bagaimana gambaran umum kondisi koridor Jalan Soekarno Hatta serta potensi ruangnya dalam mendukung pengembangan jalur sepeda?
- 2) Bagaimana persepsi masyarakat dan pengguna jalan terhadap rencana penerapan jalur sepeda di Jalan Soekarno Hatta Kota Malang?
- 3) Bagaimana strategi penerapan jalur sepeda yang efektif, aman, dan berkelanjutan di koridor Jalan Soekarno Hatta Kota Malang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di susun penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mendeskripsikan kondisi koridor Jalan Soekarno Hatta serta potensi ruangnya dalam mendukung rencana pengembangan jalur sepeda.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat serta pengguna jalan terhadap rencana penerapan jalur sepeda di Jalan Soekarno Hatta Kota Malang.
- 3) Untuk merumuskan strategi penerapan jalur sepeda yang efektif, aman, dan berkelanjutan pada koridor Jalan Soekarno Hatta Kota Malang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang “Penerapan Jalur Pesepeda Di Jalan Soekarno Hatta Sebagai Upaya Mendorong Transportasi Ramah Lingkungan Di Kota Malang” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- Meningkatnya pengetahuan dan penelitian ilmiah di bidang transportasi ramah lingkungan, khususnya terkait pengembangan prasarana jalur sepeda di daerah perkotaan.
- Kontribusi akademis untuk pengembangan kebijakan transportasi berkelanjutan yang dapat di terapkan di kota-kota khususnya Kota Malang.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Pemerintah Kota Malang:**

1. Memberikan landasan dalam merumuskan aturan untuk memperbaiki mutu transportasi yang ramah lingkungan melalui penyusunan jalur sepeda.
2. Menawarkan informasi dan saran yang jelas mengenai infrastruktur serta kebijakan yang dapat diterapkan untuk mendukung sepeda sebagai sarana transportasi utama di Kota Malang.

#### **b) Untuk Komunitas Lokal:**

1. Meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya bersepeda sebagai bentuk transportasi yang ramah lingkungan, sehat dan efisien.
2. Memberikan informasi tentang manfaat dan hambatan pengguna jalur sepeda di Kota Malang.

#### **c) Untuk Akademis Dan Peneliti:**

1. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang transportasi berkelanjutan dan pengembangan infrastruktur perkotaan.
2. Menyediakan data empiris yang dapat di gunakan untuk penelitian lebih lanjut di bidang transportasi, perencanaan kota dan lingkungan.

